



Untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan didalam kehidupan masyarakat sosial dan mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang berkelanjutan, Grup Konstruksi Tokyu akan bekerja sama dengan mitra bisnis seperti perusahaan mitra dan supplier untuk mengatasi masalah sosial seperti hak asasi manusia, keselamatan kerja, dan lingkungan di seluruh rantai pasokan. Hal ini sangat diperlukan untuk menjalankan kebijakan ini sehingga kami meminta mitra bisnis kami untuk memahami dan mendukung Kode Etik Supplier Grup Konstruksi Tokyu, dan kami juga meminta kepada klien mitra bisnis perusahaan mitra untuk mendukung kode etik ini juga.

1. Mematuhi hukum secara menyeluruh dan melakukan transaksi yang adil dan jujur.

- Mematuhi hukum, peraturan dan norma sosial yang berlaku di negara atau daerah tempat kegiatan bisnis dilakukan.
- Membuat kebijakan dan sistem untuk mematuhi hukum yang berlaku secara menyeluruh. Setiap orang harus berkerja dengan rasa dan etika yang tinggi dan tanggung jawab yang baik.
- Memajukan perdagangan yang adil dan jujur, serta tidak terlibat dalam tindakan yang menghalangi perdagangan bebas yang transparan (penyuapan, korupsi, penyalahgunaan jabatan, konflik kepentingan, kartel, persekongkolan tender, dan lain-lain).
- Melindungi hak kekayaan intelektual perusahaan dari ancaman pihak ketiga, dan sebaliknya perusahaan tidak melanggar hak kekayaan intelektual pihak ketiga.
- Menjaga transparansi informasi perusahaan dan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada para pemangku kepentingan.

2. Menjaga kualitas

- Membangun kebijakan dan sistem manajemen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan konstruksi yang kami sediakan.

3. Menjaga kebersihan dan keamanan

- Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menjamin keamanan dan kebersihan semua pekerja.
- Mengambil tindakan tepat dan benar jika terjadi kecelakaan atau masalah dan berusaha untuk mencegah kecelakaan kerja melalui kegiatan pencegahan bencana seperti membangun sistem manajemen keselamatan yang tepat, menetapkan aturan yang diperlukan, dan memeriksa peralatan dan lain-lain.
- Memastikan keamanan dan kebersihan secara menyeluruh dengan memperhatikan masyarakat lokal dan masyarakat sosial.
- Memberikan pelatihan dan menyebarkan informasi keselamatan dan kesehatan tempat kerja yang diperlukan dalam bahasa ibu karyawan atau bahasa yang dapat dimengerti oleh karyawan.

4. Kepedulian Terhadap Lingkungan

- Mencegah pencemaran udara, tanah dan air, dan menjalankan kegiatan pengurangan limbah lingkungan yang memperhatikan lingkungan masyarakat dan lingkungan global dan keanekaragaman hayatinya.
- Mengurangi limbah produk konstruksi seperti gas rumah kaca dan limbah yang disebabkan oleh kegiatan bisnis dan mendukung langkah-langkah untuk mencegah pemanasan global.
- Melakukan pengefisienan sumber daya dan energi yang digunakan dalam kegiatan bisnis.
- Berusaha untuk mengurangi timbulnya kebisingan, getaran dan debu.

5. Menghormati hak asasi manusia dan membangun lingkungan kerja yang baik

- Menghormati hak asasi karyawan dan keberagaman, serta melarang tindakan diskriminatif dan pelecehan terhadap jenis kelamin, ras, kebangsaan, asal usul, agama, usia, ada tidaknya disabilitas, ada tidaknya pasangan, karakteristik fisik, orientasi seksual, identitas gender, dan lain-lain.
- Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di setiap negara/wilayah, mengatur jam kerja, memberikan hari libur/cuti, membayar upah dan lain-lain dengan tepat.

- Menghormati dan mengakui kebebasan berserikat dan hak berunding karyawan.
- Melakukan pencegahan, penghapusan dan pelarangan terhadap kerja paksa dan eksploitasi anak.
- Menghormati budaya, adat istiadat, dan hak asasi manusia penduduk asli dan penduduk lokal di negara dan wilayah kegiatan bisnis dilakukan.
- Mendukung dan menghormati hal-hal yang berkaitan dengan hak asasi manusia yang diatur dalam hukum internasional hak asasi manusia (kode etik Hak Asasi Manusia Internasional, Prinsip Dasar Ketenagakerjaan dan Deklarasi ILO tentang hak asasi dan lain-lain.) dan mendukung 10 prinsip "Global Compact" PBB.
- Jika dicurigai dengan jelas bahwa kegiatan perusahaan menyebabkan atau menimbulkan dampak negatif terhadap hak asasi manusia, kami akan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki dan memberikan pertolongan bagi yang terdampak.

6. Keamanan informasi secara menyeluruh

- Mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan bisnis seperti informasi rahasia, informasi pribadi, informasi pelanggan dan lain-lain secara menyeluruh dan mencegah terjadinya penyalagunaan serta kebocoran informasi secara ilegal.
- Membangun sistem manajemen dan peraturan manajemen untuk menjalankan manajemen informasi yang tepat.

7. Menolak semua kekuatan yang berhubungan dengan antisosial

- Menolak semua jenis kerja sama atau sejenisnya yang berhubungan dengan kekuatan antisosial yang mengancam ketertiban dan keamanan sosial.

8. Membangun sistem manajemen risiko bencana (supply chain)

- Membangun sistem manajemen dan mengembangkan rencana kelangsungan bisnis jika terjadi bencana atau keadaan yang tidak terduga.

9. Membangun sistem pengadaan barang dan jasa

- Membangun sistem untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara berkelanjutan dan meminta pengertian dan kerjasama dari mitra bisnis untuk menjalankan sistem ini.